

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan, diantaranya kepedulian pemerintah, masyarakat, perlengkapan sarana dan prasarana terlebih keprofesionalan tenaga pendidik khususnya guru serta minat anak didik untuk belajar. Pada saat ini NKRI adalah Negara yang sedang berkembang. Oleh karena itu Negara selalu berusaha untuk mengejar ketertinggalanya, yaitu dengan giat melakukan pembangunan di segala bidang kehidupan.

Dalam bidang pendidikan pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai cara seperti memperbaharui kurikulum, meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan-pelatihan, memberi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan sebagainya.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 bahwa, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut UU di atas tugas guru memang sangat berat, sebab kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan pendidikan dari bangsa itu sendiri. Jika seorang guru tidak berhasil mengembangkan potensi peserta didik maka Negara

merencanakan metode pembelajaran ceramah dan diskusi. Namun hasil yang diperoleh tidak memuaskan. Pembelajaran tersebut gagal untuk meningkatkan mutu dan karakter siswa di SD.N.030429 Jambu.

Peneliti tidak ingin mengalami ketidakpuasan dalam hasil pembelajaran terus menerus. Maka peneliti melakukan penelitian di SD.N.030429 Jambu pada kelas IV. Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan, ditemukan bahwa siswa kelas IV di SD.N.030429 Jambu dalam melakukan pembelajaran jarang sekali mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, apalagi mengajukan saran. Karena aktivitas siswa yang rendah maka hasil belajar yang di peroleh juga menjadi rendah.

Sumber data sekunder Nilai PKn SD.N.030429 Jambu kelas IV. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran PKn. Guru sering memberikan pelajaran dalam bentuk ceramah dan tanya-jawab, sering siswa tidak terangsang untuk mengembangkan kemampuan kreatif. Berdasarkan pengalaman yang peneliti hadapi di dalam proses pembelajaran PKn yang tidak aktif maka peneliti berusaha mencari pembelajaran lain, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan lebih berkualitas. Metode pembelajaran yang akan di coba untuk melakukannya adalah metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Ketertarikan peneliti mengambil metode pembelajaran kooperatif jigsaw, karena peneliti melihat dalam metode pembelajaran kooperatif jigsaw semua anggota kelompok di beri tugas dan tanggung jawab, baik individu maupun kelompok. Jadi keunggulan pada pembelajaran kooperatif jigsaw di banding dengan diskusi tidak akan maju,

sebaliknya jika guru atau pendidik berhasil mengembangkan potensi peserta didik maka terciptalah manusia yang cerdas, terampil, dan berkualitas.

Hal inilah yang memacu penulis melakukan penelitian pada mata pelajaran PKn di SD Negeri 030429 Jambu. Seba matapelajaran PKn merupakan pelajaran salah satu pelajaran yang dapat membentuk karakter siswa. Karakter siswa sangat penting untuk membentuk kepribadian. Peran penting mata pelajaran PKn akan terlihat pada disiplin dan kepedulian sosial yang tinggi terhadap sesama teman, guru dan juga masyarakat di sekitarnya.

Menurut BSNP (2007:2) Mata pelajaran PKn merupakan matapelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang di amanatkan oleh Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Untuk mencapai tujuan ini peran guru sangat menentukan dalam keberhasilan pembentukan karakter siswa khususnya dan Bangsa pada umumnya. Peran guru dalam kegiatan pembelajaran adalah PIOrEV, yaitu Planner, Organizer, Evaluator ditambah peran sebagai pembimbing. Asep Herry (2010:7.22). Salah satu cara untuk membangkitkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mengganti cara metode pembelajaran yang selama ini tidak diminati siswa.

Peneliti mengajar di SDN 030429 Jambu pada tahun 2012. Sejak peneliti mengajar dan membelajarkan mata pelajaran PKn peneliti sering menggunakan seluruh anggota dalam kelompok harus bekerja sesuai dengan tugas yang di berikan, sebab tugas itu ada yang merupakan tanggungjawab individu dan ada pula tanggungjawab kelompok. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti

mengambil judul yaitu: **Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw di Kelas IV SDN 030429 Jambu** . Dengan menerapkan pembelajaran kooperatif jigsaw di SD N 030429 Jambu diharapkan aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan pengalaman peneliti selama mengajar di SD N 030429 Jambu khususnya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar di identifikasikan masalah sebagai berikut:

- a.Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru.
- b.Siswa kurang berani mengemukakan pendapat.
- c.Tanggungjawab terhadap tugas masih rendah.
- d.Guru kurang memperhatikan kesiapan siswa dalam belajar kelompok.
- e.Rendahnya minat dan bakat siswa belajar.

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu meningkatkan minat belajar siswa pada pokok bahasan sistem pemerintahan Desa dan Kecamatan dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw pelajaran Pkn kelas IV SD Negeri 030429 Jambu Kecamatan Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat.

1.4 Rumusan Masalah

Dari hasil pembatasan pembatas masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu:

- (a)Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk mengembangkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn ?
- (b)Apa yang

dimaksud dengan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw?(c) Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap keberhasilan siswa dalam belajar?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(a) Meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn. (b) Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam proses pembelajaran.

1.6 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka peneliti berharap penelitian ini bermanfaat untuk:

a. Guru

(1). Mengembangkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang baik. (2) Melatih guru agar lebih cermat dalam memperhatikan kesulitan belajar siswa. (3). Mampu memilih model pembelajaran yang tepat untuk dilakukan.

b. Siswa

(1). Memberikan suasana pembelajaran yang menggairahkan. (2). Menghilangkan anggapan bahwa belajar kelompok itu cukup dikerjakan oleh satu orang saja. (3) Memupuk pribadi siswa aktif dan kreatif.

c. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di SD N 030429 Jambu.